

**PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL PESERTA DIDIK
DI MI NEGERI 3 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh :

**Ayu Riyana
NIM. 1522405086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

**PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK DALAM
PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL PESERTA DIDIK
DI MI NEGERI 3 BANYUMAS**

Ayu Riyana

NIM. 1522405086

ABSTRAK

Dalam teori kecerdasan terdapat istilah kecerdasan ganda (*multiple intelligences*). Kecerdasan musikal merupakan kecerdasan ganda yang mencakup kepekaan terhadap ritme, perbedaan nada suara, dan kemampuan untuk memainkan alat musik. Minimnya orang tua yang sadar akan pentingnya mendeteksi dan mengembangkan kecerdasan musikal anak, menjadikan sekolah sebagai wadah yang tepat untuk menggali dan mengembangkan kecerdasan musikal anak. Salah satu upaya sekolah untuk mengembangkan kecerdasan musikal adalah dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler musik dalam pengembangan kecerdasan musikal peserta didik di MI Negeri 3 Banyumas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Kepala MI Negeri 3 Banyumas, pembina dan pelatih ekstrakurikuler musik, dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik di MI Negeri 3 Banyumas. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pengembangan kecerdasan musikal peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler musik. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dalam analisis data, peneliti menggunakan teori Miles dan Humberman yaitu mulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian tentang peran kegiatan ekstrakurikuler musik dalam pengembangan kecerdasan musikal peserta didik di MI Negeri 3 Banyumas adalah: Mengetahui bahwa di MI Negeri 3 Banyumas terdapat dua ekstrakurikuler musik yaitu ekstrakurikuler hadroh dan ekstrakurikuler drumband. Pengembangan kecerdasan musikal peserta didik, yaitu dengan cara menyeleksi kemampuan siswa dalam bermain music, pemberian materi, memberikan praktek latihan musik dan bernyanyu kepada siswa supaya siswa mahir dalam memainkan musik, selanjutnya dengan memberikan motivasi terhadap anak supaya anak terus semangat ketika mengikuti latihan. Hasil pengembangan kecerdasan musikal ini membuat siswa memiliki antusias yang tinggi terhadap musik, bisa memainkan alat musik.

Kata Kunci: Pengembangan Kecerdasan Musikal, Ekstrakurikuler Musik, MI Negeri 3 Banyumas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL PESERTA DIDIK	
A. Konsep Kecerdasan Musikal	15
1. Pengertian Kecerdasan Musikal.....	15
2. Karakteristik Kecerdasan Musikal.....	19
3. Perkembangan Kecerdasan Musikal Pada Anak	25
4. Cara Menstimulusi Kecerdasan Musikal Pada Anak	26
B. Kegiatan Ekstrakurikuler	28
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	28

2.	Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler	29
3.	Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	30
4.	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	30
5.	Prinsip dan Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler	31
C.	Ekstrakurikuler Musik	33
1.	Pengertian Ekstrakurikuler Musik	33
2.	Tujuan Pengembangan Kecerdasan Musikal	35
3.	Manfaat Ekstrakurikuler Musik	35
D.	Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Dalam Pengembangan Kecerdasan Musikal Peserta Didik	36
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	41
B.	Lokasi Penelitian	43
C.	Objek Penelitian	43
D.	Subjek Penelitian	43
E.	Teknik Pengumpulan Data	45
F.	Teknik Analisis Data	49
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A.	Gambaran Umum MIN 3 Banyumas	53
B.	Kegiatan Ekstrakurikuler yang diselenggarakan di MIN 3 Banyumas	64
C.	Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Dalam Pengembangan Kecerdasan Musikal Peserta Didik	75
D.	Analisis Data	82
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	86
B.	Saran-saran	87
C.	Kata Penutup	88
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ciri-ciri anak yang mempunyai kecerdasan musikal tinggi.

Tabel 2. Data Guru dan Karyawan MI Negeri 3 Banyumas.

Tabel 3. Data Siswa MI Negeri 3 Banyumas.

Tabel 4. Sarana Prasarana Pengembangan Kecerdasan Musikal.

Tabel 5. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengembangan kecerdasan musikal siswa MI Negeri 3 Banyumas.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4	Catatan Lapangan Hasil Observasi
Lampiran 5	Catatan Lapangan Hasil Wawancara
Lampiran 6	Catatan Lapangan Hasil Dokumentasi
Lampiran 7	Foto Kegiatan
Lampiran 8	Surat Permohonan Persetujuan Judul
Lampiran 9	Surat Keterangan Persetujuan Judul
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Seminar Proposal
Lampiran 11	Blangko Pengajuan Seminar Proposal
Lampiran 12	Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran 13	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 14	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 15	Surat Permohonan Ijin Riset Individual
Lampiran 16	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
Lampiran 17	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 18	Sertifikat BTA dan PPI
Lampiran 19	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 20	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 21	Sertifikat PPL

Lampiran 22	Sertifikat KKN
Lampiran 23	Sertifikat Aplikom
Lampiran 24	Sertifikat OPAK
Lampiran 25	Surat Keterangan Wakaf
Lampiran 26	Surat Keterangan Ujian Komprehensif
Lampiran 27	Surat Keterangan Mengikuti Sidang Munaqosah
Lampiran 28	Surat Rekomendasi Munaqosah
Lampiran 29	Berita Acara Munaqosah
Lampiran 30	Biodata Mahasiswa
Lampiran 31	Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada umumnya menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu untuk membentuk kepribadian yang cakap dan kreatif, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Proses pematangan kualitas hidup dengan pematangan logika, hati, akhlak, dan keimanan merupakan hakikat dari sebuah pendidikan. Pendidikan menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Akan tetapi, proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

Menurut Pasal 1 Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam proses pembelajaran tingkat sekolah dasar memang sangat dibutuhkan kesabaran, kreativitas, keterampilan serta keuletan antara guru dan siswa, karena pada dasarnya seni budaya itu sendiri bertujuan untuk dapat menampilkan sikap apresiasi, mampu untuk membuat kreativitas dan dapat mengembangkan potensi tentang pengetahuan serta

¹Dikutip dari kelembagaan.ristekdikti.go.id tentang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pada tanggal 11 Mei 2019 pukul 09.00.

keterampilan dari siswa. Sejak usia dini, anak memiliki potensi yang sangat besar.² Potensi yang dimiliki oleh setiap anak tentunya berbeda antara satu anak dengan yang lainnya. Potensi tersebut berupa kecerdasan yang dapat disalurkan melalui kegiatan sekolah.

Kecerdasan adalah kemampuan sempurna (komprehensif) seseorang untuk berperilaku terarah, berpikir logis, dan berinteraksi secara baik dengan lingkungannya.³ Kecerdasan juga merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan produk yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Kecerdasan senantiasa berkembang seiring dengan berjalannya kehidupan seseorang. Pada dasarnya setiap anak memiliki kecerdasan, hanya tingkatnya yang berbeda-beda.⁴ Akan tetapi kebanyakan orang mendefinisikan bahwa kecerdasan seorang anak dapat dilihat dari skor IQ yang diperoleh. Padahal skor IQ tidak sepenuhnya menentukan seorang anak tersebut cerdas maupun berbakat, karena skor IQ hanyalah satu bentuk kecerdasan yang umum.

Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi dan kecerdasan yang beragam, kecerdasan merupakan pemberian dari Allah SWT yang perlu dikembangkan agar nantinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan bangsa. Akan tetapi kecerdasan yang dimiliki siswa saat ini belum dapat dikembangkan secara optimal. Di berbagai sekolah masih banyak yang membiarkan kecerdasan siswa tanpa ada upaya untuk mengembangkan kecerdasan tersebut. Sehingga bibit-bibit unggul yang semestinya menjadi asset bangsa terbuang sia-sia. Pelayanan pendidikan yang kurang memperhatikan potensi dan kecerdasan siswa akan membawa kerugian pada diri anak, dan juga berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia.

²Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 49.

³Makmun Mubayidh, *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2007), hlm. 13.

⁴Andin Sefrina, *Deteksi Minat Bakat Anak*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), hlm.

Menurut Howard Gardner seorang ahli psikolog dari *Harvard University*, menyatakan bahwa kecerdasan tidak diukur semata-mata dari test *Intelligence Quotient* (IQ) yang dilakukan seseorang, melainkan harus memperhitungkan kompetensi lain yang dimiliki oleh manusia. Kecerdasan bukanlah *a single construct*, melainkan keseluruhan yang menggambarkan potensi fisik, akal, dan psikologis seorang manusia dalam memproses informasi. Cara manusia memproses informasi dilakukan dengan cara yang berbeda, karena kecerdasan yang dimiliki manusia adalah bentuk ragam dari respon yang ditunjukkan oleh seseorang terhadap lingkungan.⁵

Setiap anak pasti memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, akan tetapi tingkat kecerdasan dan jenis kecerdasan masing-masing anak tentunya berbeda antara satu dengan yang lainnya, tergantung tingkat pemahaman yang dimiliki oleh seorang anak.

Kecerdasan musikal merupakan kecerdasan yang mencakup kepekaan terhadap ritme dan tinggi rendahnya suara, perbedaan nada suara, dan kemampuan untuk memainkan serta membuat lagu.⁶ Orang yang mempunyai kecerdasan jenis ini sangat peka terhadap suara atau bunyi-bunyian dan musik. Mereka memiliki kemampuan untuk menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi musik, mempunyai kepekaan akan irama, atau sekedar menikmati musik.⁷

Untuk dapat mencapai keunggulan dalam pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas maka sudah saatnya bagi sekolah dan orang tua untuk mulai memusatkan perhatian kepada kemampuan atau kecerdasan pada masing-masing anak. Kita sudah menyalakan potensi mereka, karena selama bertahun-tahun manusia hanya menggunakan sebagian kecil potensinya.⁸ Anak-anak tidak diberi

⁵Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 72.

⁶Gary A. Davis, *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 60.

⁷Thomas Armstrong, *Setiap Anak Cerdas*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 21.

⁸Thomas Armstrong, *Setiap Anak Cerdas*, hlm. 14.

kesempatan untuk melatih sebagian besar otak mereka yang berfungsi untuk mempelajari hal-hal yang baru.

Musik sangat berkaitan dengan kecerdasan. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mendengarkan musik atau belajar musik bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbicara, pendengaran, rasa percaya diri, kemampuan koordinasi, serta dapat mengoptimalkan kecerdasan pada anak.⁹ Akan tetapi kedudukannya musik dalam proses pendidikan tidak selalu diperhatikan. Guru beserta orang tua terkadang meremehkan kemampuan atau kecerdasan musikal yang dimiliki anak, sehingga kemampuan yang dimilikinya tidak berkembang.

Untuk memperdengarkan musik atau melatih anak bermain musik sangat membantu anak-anak dalam merangsang suara, melatih pendengaran, melatih berbicara, dan mengoptimalkan kerja otak, terutama bagi ibu hamil sangat baik memperdengarkan musik atau lantunan ayat suci al qur'an pada anak yang dikandungnya.

Musik melatih semua otak, karena kita mendengarkan lagu, otak kiri (bahasa, logika, matematika, akademik) akan memproses lirik, sementara otak kanan (irama, persamaan bunyi, gambar, emosi, dan kreativitas) memproses musik. Musik secara ilmiah dapat meningkatkan pemikiran matematis, khususnya keterampilan pemikiran abstrak pada anak-anak.¹⁰ Oleh karena itu penting bagi sekolah untuk mengupayakan pengembangan kecerdasan yang dimiliki siswa, salah satunya yaitu kecerdasan musikal yang dimiliki siswa.

Untuk mengimplementasikannya dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan yang disediakan oleh sekolah untuk mengakomodasi, mengembangkan, dan memfasilitasi peserta didik terkait bakat, minat, dan aspirasi peserta didik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan program yang

⁹Sri Widayati dan Utami Widijati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, (Jogjakarta: Luna Publisher, 2008), hlm. 163.

¹⁰May Lwin, dkk, *How To Multiply Your Child's Intelligence Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 135-137.

berkaitan dengan kegiatan intrakurikuler, khususnya pada mata pelajaran seni budaya. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, serta dapat menyalurkan bakatnya.

Setiap anak yang memiliki kemampuan dalam seni musik, perlu diberi pembinaan, dan harus digunakan sebagai sarana tambahan untuk meningkatkan kreativitas anak. Akan tetapi di sekolah – sekolah pada umumnya, musik kurang berperan dalam kurikulum pendidikan sehingga anak kurang bisa mengembangkan potensinya. Sebelum anak memasuki sekolah menengah pertama pelajaran musik sering dihilangkan dari kurikulum sekolah.¹¹ Sehingga banyak anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik sesuai dengan jenis bakatnya masing - masing yang diselenggarakan oleh sekolah di luar jam mata pelajaran.

MI Negeri 3 Banyumas adalah salah satu madrasah yang memberikan perhatian terhadap pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dari hasil wawancara dengan Bapak Mustaghfiri Asror selaku waka kurikulum sekaligus pembina ekstrakurikuler drumband di MI Negeri 3 Banyumas, bahwa untuk pengembangan musik peserta didik yaitu melalui kegiatan dalam bidang akademik dan non akademik. Dalam bidang non akademik yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah di luar jam pelajaran, dalam artian tambahan jam khusus untuk mengoptimalkan kecerdasan pada diri peserta didik, khususnya kecerdasan musikal melalui ekstrakurikuler musik.¹² Hal ini dibuktikan dengan upaya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terutama dalam bidang seni musik yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan musikal siswa yang rutin dilaksanakan pada hari senin dan rabu. Adapun seni musik yang diajarkan meliputi hadroh dan drumband.

¹¹May Lwin, dkk, *Cara Mengembangkan*, hlm. 136.

¹²Hasil Wawancara dengan Bapak Mustaghfiri Asror selaku pembina ekstrakurikuler drumband pada tanggal 29 Oktober 2018 Pukul 11.00 WIB.

Dari kedua seni musik tersebut, terbukti bahwa siswa dapat mengembangkan kecerdasan musikalnya yang semula hanya belajar memainkan alat musik di rumah sekarang lebih dapat mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pelatihan yang rutin membuat siswa mahir memainkan alat musik dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler. Mereka dapat memainkan lebih dari satu alat musik seperti ekstrakurikuler hadroh dan drumband. Kemudian dari masing-masing alat musik tersebut siswa dapat memainkannya dengan menggunakan lagu. Adapun siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik adalah siswa yang memiliki potensi kecerdasan musikal yang tinggi dan memiliki prestasi yang tinggi dalam proses pembelajaran karena sebagian dari mereka telah diseleksi oleh pelatih dan pembina ekstrakurikuler musik dan mereka juga tergolong cepat memahami atau menangkap apa yang diajarkan oleh pelatih sehingga dalam setiap pertemuannya mereka dapat memainkan lagu-lagu baru.¹³

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik sebagian dari mereka tidak hanya memiliki kecerdasan dalam bidang musik saja, akan tetapi mereka juga memiliki kecerdasan lainnya dan mereka dapat memperoleh prestasi di bidang akademik maupun non akademik. Dalam hal ini, musik pada dasarnya memiliki dampak mempengaruhi kecerdasan lainnya.

Prestasi yang diraih oleh MI Negeri 3 Banyumas dalam bidang musik memang belum banyak, tetapi grup musik MI Negeri 3 Banyumas seringkali mendapatkan tawaran untuk tampil disebuah acara-acara dan terus berlatih untuk hasil yang lebih baik lagi.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pendahuluan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***“Peran Kegiatan***

¹³Hasil Wawancara Bapak Okka Wahyu selaku pembina ekstrakurikuler hadroh pada tanggal 30 Oktober 2018 Pukul 09.00 WIB.

¹⁴Hasil Wawancara Bapak Sabar Munanto selaku Kepala Madrasah pada tanggal 30 Oktober 2018 Pukul 09.00 WIB.

Ekstrakurikuler Musik Dalam Pengembangan Kecerdasan Musikal Peserta Didik Di MI Negeri 3 Banyumas". Dalam mengembangkan kecerdasan musikal peserta didik, peneliti ingin mengetahui bagaimana sekolah melakukan pengembangan kecerdasan musikal peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler musik.

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah kata kunci pada judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan Kecerdasan Musikal

Pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal ataupun non formal yang dilaksanakan secara terencana, terarah, teratur, dan bertanggungjawab dalam rangka mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuannya sebagai bekal untuk diri sendiri.¹⁵ Pengembangan diartikan juga sebagai upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih benar atau lebih baik, memajukan sesuatu dari yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau yang sederhana kepada tahapan perubahan yang lebih kompleks.¹⁶

Kecerdasan musikal merupakan salah satu dari *multiple intelligences*. Kecerdasan Musikal adalah kemampuan mengubah atau mencipta musik, dapat menyanyi dengan baik, bisa memahami atau memainkan musik, serta menjaga ritme.¹⁷ Kecerdasan musikal

¹⁵Iskandar Wiryokusumo, dan J. Mandilika, Ed, *Kumpulan-kumpulan Pemikiran Dalam Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), hlm. 93.

¹⁶Mirawati, *Pengembangan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Pageraji*, (Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2011), hlm. 9.

¹⁷Sitiatava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 64.

mencakup kepekaan terhadap ritme dan tinggi rendahnya suara, perbedaan nada suara, dan kemampuan untuk memainkan serta membuat lagu.¹⁸

Jadi pengembangan kecerdasan musikal yang dimaksud adalah sebuah proses yang didalamnya mengembangkan kecerdasan musikal siswa agar siswa dapat menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi musik, mempunyai kepekaan akan ritme, irama, dan tinggi rendahnya suara, dapat membedakan nada suara, kemampuan untuk memainkan serta membuat lagu dan sebagainya. Dalam hal ini cara untuk mengembangkan kecerdasan musikal dapat dilakukan melalui mendengarkan lagu atau musik, bernyanyi, bermain alat musik, bergerak mengikuti irama, dan sebagainya.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Musik

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan merupakan suatu pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan atau berkewenangan disekolah atau madrasah.¹⁹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, musik diartikan sebagai ilmu atau seni menyusun nada atau suara yang diutarakan, kombinasi dan hubungan tempo untuk menghasilkan suara yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan.²⁰

Jadi kegiatan ekstrakurikuler musik dalam skripsi ini adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran untuk

¹⁸Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 152.

¹⁹Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum : Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 75.

²⁰www.e-journal.com yang diakses pada hari Sabtu, 10 November 2018 pada Pukul 15.00.

memperluas dan memperkaya pengetahuan tentang menyusun nada atau suara yang akan menghasilkan irama, lagu dan keharmonisan.

3. MI Negeri 3 Banyumas

MI Negeri 3 Banyumas adalah sebuah lembaga pendidikan yang tingkatnya setara dengan sekolah dasar (SD). MI Negeri 3 Banyumas berada dibawah naungan Kementerian Agama, sehingga mata pelajaran yang merupakan rumpun Pendidikan Agama Islam diajarkan kepada siswa lebih banyak dari mata pelajaran umum. Pada saat ini, MI Negeri 3 Banyumas mempunyai jenjang akreditasi A. MI Negeri 3 Banyumas terletak di Jl. Balai Desa Karang Sari No. 47, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka yang dimaksud dengan judul *“Pengembangan Kecerdasan Musikal Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di MI Negeri 3 Banyumas”* adalah suatu studi yang membahas tentang bagaimana cara mengembangkan kecerdasan musikal peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler musik di MI Negeri 3 Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan dalam penelitian ini adalah : *“Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler musik dalam pengembangan kecerdasan musikal peserta didik di MI Negeri 3 Banyumas?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : untuk mendeskripsikan peran kegiatan ekstrakurikuler musik dalam pengembangan kecerdasan musikal peserta didik di MI Negeri 3 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang pentingnya mengembangkan suatu potensi yang dimiliki siswa dan cara mengembangkan kecerdasan musikal di MI Negeri 3 Banyumas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dalam mengembangkan kecerdasan musikal yang dimiliki siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler musik sehingga kecerdasan musikal yang dimiliki siswa dapat berkembang dengan baik.

2) Bagi Pembina Ekstrakurikuler Musik

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi pembina ekstrakurikuler musik MI Negeri 3 Banyumas mengenai pengembangan kecerdasan musikal pada siswa yang mereka laksanakan agar terus meningkatkan pelatihan dan pemenuhan kebutuhan maupun fasilitas bagi siswanya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik.

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik serta menggugah semangat bagi sekolah dalam memaksimalkan pengembangan kecerdasan musikal pada peserta didik sehingga kedepannya lebih banyak lagi fasilitas yang disediakan pihak sekolah dalam mengembangkan kecerdasan musikal pada peserta didik.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti mengenai pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler musik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler musik. Beberapa skripsi yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler musik diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syafe'i yang berjudul "Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi tanjung Juwiring, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013". Dari penelitian tersebut dihasilkan kesimpulan bahwa permainan persepsi bentuk musikal dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak, karena pada hakekatnya anak-anak lebih suka bermain sehingga berpengaruh terhadap periode perkembangan diri anak. Adapun dalam permainan persepsi bentuk musikal yang dilakukan terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, pengamatan, refleksi. Sebelum melakukan kegiatan peneliti melaksanakan berbagai tahap perencanaan yang diantaranya membuat RBP, mempersiapkan media pembelajaran.²¹ Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang

²¹Muhammad Syafe'i, *Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi tanjung Juwiring, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013) yang diakses pada hari Selasa, 25 Desember 2018 Pukul 21:00 WIB.

kecerdasan musikal pada anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang implementasinya pada permainan persepsi bentuk musikal, waktu penelitian, dan tempat penelitian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Novita Dwi Lestari yang berjudul “Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini dengan Bermain Alat Musik Angklung di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu”. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa melalui bermain alat musik angklung dapat mengoptimalkan kecerdasan musikal pada anak, karena bermain alat musik angklung dibatasi pada aspek menyesuaikan nada, dan menyesuaikan antara irama dengan tempo. Hal ini terbukti dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti telah mencapai indikator keberhasilan baik.²² Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan musikal pada anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, waktu, dan tempat penelitian.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fiana Suciastih yang berjudul “Optimalisasi Kecerdasan Musikal Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di MI Ma’arif NU 1 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas”. Dari penelitian tersebut dihasilkan kesimpulan bahwa optimalisasi kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband dapat meningkatkan kecerdasan musikal siswa karena dapat menghasilkan beberapa kemampuan dalam menangani bentuk kegiatan musikal. Keberhasilan optimalisasi kecerdasan musik dapat dilihat melalui penampilan-penampilan peserta didik yang profesional dan tergolong baik dalam sebuah festival atau even-even tertentu yang dilaksanakan di Purwokerto.²³ Persamaan dengan penelitian

²²Novita Dwi Lestari, *Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini dengan Bermain Alat Musik Angklung di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu*, (Skripsi, Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014) yang diakses pada Selasa, 25 Desember 2018 Pukul 21:15 WIB.

²³Fiana Suciastih, *Optimalisasi Kecerdasan Musikal Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di MI Ma’arif NU 1 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten*

tersebut adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan musikal pada anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, waktu, dan tempat penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan. Penulis mengemukakan sistematika pembahasan ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

BAB I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang meliputi, konsep kecerdasan musikal diantaranya pengertian kecerdasan musikal, karakteristik kecerdasan musikal, perkembangan kecerdasan musikal pada anak, dan cara menstimulusi kecerdasan musikal pada anak. Kegiatan ekstrakurikuler diantaranya pengertian kegiatan ekstrakurikuler, tujuan dan ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler, fungsi kegiatan ekstrakurikuler, jenis kegiatan ekstrakurikuler, manfaat dan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler Musik diantaranya pengertian ekstrakurikuler musik, tujuan pengembangan kecerdasan musikal, dan manfaat ekstrakurikuler musik.

BAB III berisi tentang penjelasan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV memuat tentang penyajian data dan pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum MI Negeri 3 Banyumas, kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di MI Negeri 3 Banyumas, peran kegiatan ekstrakurikuler musik dalam pengembangan kecerdasan musikal peserta didik di MI Negeri 3 Banyumas serta Analisis Data.

BAB V berisi tentang Penutup yang meliputi kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian terhadap Pengembangan Kecerdasan Musikal Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di MI Negeri 3 Banyumas maka dapat disimpulkan bahwa MI Negeri 3 Banyumas merupakan salah satu madrasah yang cukup berhasil dalam upaya pengembangan kecerdasan musikal siswanya. Hal ini dapat dilihat melalui prestasi dan penampilan-penampilan siswa MI Negeri 3 Banyumas dalam sebuah festival atau even-even tertentu yang dilaksanakan di Kabupaten Banyumas.

MI Negeri 3 Banyumas melakukan tiga tahap dalam proses pengembangan kecerdasan musikal peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler musik. *Pertama* yaitu perencanaan, yang dilakukan dengan cara menyeleksi siswa dengan berkoordinasi dengan guru kelas untuk mengetahui potensi yang dimiliki siswa, dan pemberian materi sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan agar siswa memiliki gambaran terhadap apa yang akan dilakukan. *Kedua* yaitu pengembangan, dilakukan dengan bernyanyi dan praktik musik agar melatih mengetahui kemampuan siswa dalam bermain musik setelah teori diberikan. *Ketiga* yaitu penilaian, dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam bermain musik dan pemberian motivasi untuk menambah semangat siswa.

Dari hasil perkembangan kemampuan musikal siswa, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menangani bentuk kegiatan musikal yaitu kemampuan menangkap atau memahami bentuk musik dan menikmati bunyi-bunyian musik, kemampuan membedakan bentuk musik, bunyi musik, suara dan alat musik, kemampuan mengubah bentuk musik, bernyanyi, bersenandung, dan memainkan alat musik berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Pengembangan Kecerdasan Musikal Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di MI Negeri 3 Banyumas, peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah agar kedepannya menjadi lebih baik lagi dalam menunjang potensi yang dimiliki siswa, antara lain :

1. Untuk Kepala Madrasah
 - a. Kepala madrasah diharapkan mampu untuk mempertahankan dan mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler musik yang ada di MI Negeri 3 Banyumas yaitu ekstrakurikuler hadrah dan ekstrakurikuler drumband.
 - b. Kepala Madrasah selalu memberi motivasi terhadap siswa untuk memiliki kontribusi dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler musik.
 - c. Memberikan pelayanan dan fasilitas yang memadai dalam kegiatan ekstrakurikuler musik khususnya dalam pemenuhan adanya alat musik yang sudah rusak.
2. Untuk pembina kegiatan ekstrakurikuler
 - a. Pembina ekstrakurikuler musik diharapkan selalu memberi motivasi-motivasi yang dapat menumbuhkan minat bagi siswa.
 - b. Selalu mendukung kegiatan musikal dan mendukung siswa yang memiliki potensi dalam bidang musikal.
 - c. Senantiasa mencari bibit-bibit unggul yang berbakat di sekolah dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki siswa khususnya dalam bidang musik.
3. Untuk pelatih kegiatan ekstrakurikuler
 - a. Pelatih ekstrakurikuler musik dalam memberikan materi tetap sabar dan selalu inovatif.
 - b. Pelatih ekstrakurikuler musik selalu memotivasi siswa agar terus bersemangat dalam mengembangkan kecerdasan musikal yang dimiliki oleh siswa.

- c. Pelatih lebih banyak melatih kemampuan siswa untuk membuat variasi ketukan atau suara yang dihasilkan dari setiap alat musik, agar orang yang mendengarkan musiknya akan lebih tertarik dengan musik-musik yang dimainkan.
4. Untuk Siswa MI Negeri 3 Banyumas
 - a. Siswa dalam mengembangkan bakat seni musik harus lebih sungguh-sungguh.
 - b. Siswa harus aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter dan mengembangkan bakat yang dimiliki.
 - c. Siswa harus menjaga intensitas mengikuti ekstrakurikuler seni musik agar lebih maksimal dalam mengembangkan bakat yang dimiliki.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengembangan Kecerdasan Musikal Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di MI Negeri 3 Banyumas".

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A. Davis, Gary. 2012. *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*. Jakarta: PT Indeks.
- Armstrong, Thomas. 2003. *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Atmoko, Widi. 2011. *Kreativitas Guru dan Siswa pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Hari Yuwono, Pratik. 2016. *Pengembangan Intelegensi musikal Siswa Melalui Pembelajaran Musik Di Sekolah*. *Khazanah Pendidikan : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol X, No. 1.
- Husaini, Usman. Dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- J. Koenig, Larry. 2003. *Smart Discipline (Menanamkan Disiplin dan menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- J. Meleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Kurdi, Araseri. 2011. *Bahan Diklat Seni Budaya (Seni Musik)*. Tanjung: SMKN 1 Tanjung.
- Lwin, May. Dkk. 2008. *How To Multiply Your Child's Intelligence Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: PT Indeks, 2008.
- M. Noor, Rohinah. 2012. *The Hidden Curriculum : Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Ma'mur Asmani, Jamal . 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Mediawan, Andro. 2012. *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*. Jogjakarta: Bukubiru.
- Mirawati. 2011. *Pengembangan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Pageraji*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mubayidh, Makmun. 2007. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.

- Musbikin, Imam. 2006. *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Nur Mufidah, Luk Luk. 2014. *Brain Based Teaching And Learning*. Yogyakarta: Teras,.
- Nurani Sujiono, Yuliani dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Indonesia : PT. Indeks.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Rawianto Christy, Alvian. 2014. *Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP N 1 Kasuhan Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Rizema Putra, Sitiatava. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Jogjakarta: Diva Press..
- S. Sadiman, Arif. Dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Widayati, Sri dan Utami Widijati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Jogjakarta: Luna Publisher.
- Wiriyokusumo, Iskandar dan J. Mandilika, Ed. 1982. *Kumpulan-kumpulan Pemikiran Dalam Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali.
- Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*. Jakarta: Dian Rakyat.

kelembagaan.ristekdikti.go.id. Tentang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

www.e-journal.com yang diakses pada hari Sabtu, 10 November 2018 pada Pukul 15.00.

Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol X, No. 1 (September 2016).

<http://media.neliti.com> jurnal tentang *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*.

